

**ILUSTRASI KATALOG *POP UP* “CITA-CITAKU” SEBAGAI  
MEDIA PENGENALAN PROFESI UNTUK ANAK USIA DINI  
DI SDN 03 CIMAHI KABUPATEN SUKABUMI.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Desain Komunikasi Visual (S.Ds)*

**ST AMELIA ULFA**

**17186054**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI**

**2021**

## ***ABSTRACT***

*Profession is one of the sciences that is able to influence children's imagination from an early age because it is related to the interests or aspirations of children in the future. Ideals become the basic thoughts and desires of children as goals to be achieved in the future, ideals should be instilled from an early age (6-8 years) so that children can understand what goals mean and are invited to imagine what profession they can later become. Reach, in other words, children are invited to build dreams since childhood to provide guidance so that they choose a major that does not deviate. One of the media to introduce professions to children is pop up media because it has movable parts and is in 3 dimensional shape so that children are expected to be able to digest the knowledge conveyed easily. The purpose of this creation thesis is to produce a pop up catalog design about the types of professions that function as a medium for introducing professional education for children. The work technique is carried out starting from making storyboards on Hvs paper, then making sketches and coloring digitally to be subsequently printed and manually formed pop up pagea per professional theme, the next step is the process of packaging pop up catalog illustrations per professional theme to make it look more attractive in the packaging into a map cover, box, the put in a paper bag so that it doesn't scatter so that it blends is one container so it's easy to carry everywhere.*

*Keywords : Profession, Aspirations, Illustration, Profession Pop Up Catalog.*

## ABSTRAK

Profesi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mampu mempengaruhi imajinasi anak sejak dini karena berhubungan dengan minat atau cita-cita anak di masa depan. Cita-cita menjadi pikiran dasar dan keinginan anak sebagai tujuan yang akan dicapai dimasa depan, cita-cita seharusnya ditanamkan sejak dini (6-8 tahun) agar anak dapat memahami apa yang dimaksud cita-cita dan diajak untuk membayangkan profesi apa yang nantinya bisa mereka gapai, dengan kata lain anak-anak diajak untuk membangun mimpi sejak kecil untuk memberi panduan agar memilih jurusan yang tidak menyimpang. Salah satu media untuk mengenalkan profesi pada anak adalah dengan media *pop up* karena memiliki bagian yang dapat bergerak dan berbentuk 3 dimensi sehingga diharapkan anak mampu mencerna dengan mudah ilmu pengetahuan yang disampaikan. Tujuan skripsi penciptaan ini adalah untuk menghasilkan rancangan katalog ilustrasi *pop up* tentang jenis-jenis profesi yang berfungsi sebagai media edukasi pengenalan profesi bagi anak. Ilustrasi katalog *pop up* ini mempunyai ukuran A4, menggunakan *Pentab "One by Wacom Medium"* dengan bantuan *software clip studio paint*, dan dicetak menggunakan bahan kertas *art carton paper glossy 260 gsm* dan dilapisi lagi dengan kertas *samson kraft liner 200 gsm*. Teknik berkarya dilakukan mulai dari pembuatan storyboard pada kertas hvs, kemudian pembuatan sketsa dan pewarnaan secara digital untuk selanjutnya dicetak dan dibentuk halaman *pop up* secara manual per tema profesi, langkah selanjutnya yaitu proses pengemasan ilustrasi katalog *pop up* per tema profesinya agar terlihat lebih menarik di kemas ke dalam map cover, *box*, dan kemudian di masukan ke *paper bag* supaya tidak berceceran sehingga menyatu dalam satu wadah agar mudah dibawa ke mana-mana.

*Kata kunci : profesi, Cita-cita, Ilustrasi, katalog pop up profesi.*

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan sebuah negara yang dihuni oleh 271.349.889 jiwa (jumlah penduduk Indonesia tahun 2021), di mana sistem perekonomian ditunjang oleh beraneka ragam profesi. profesionalitas dalam pekerjaan merupakan suatu tuntutan utama dalam masing-masing bidangnya. Melalui minat yang dilalui secara berjenjang dalam bidang tertentu, varian profesi merupakan suatu wujud usaha manusia dalam mewartahi segala macam kebutuhan masyarakat. Sebuah pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha dasar untuk mempersiapkan generasi muda agar bisa berperan positif dan aktif dalam menjalani kehidupan yang sekarang ataupun kehidupan untuk di masa depan tidak sembarang orang dapat menyandang gelar profesi yang dicita-citakan atau sebuah harapan yang ingin dicapai melainkan terlebih dahulu perlu melakukan persiapan melalui pendidikan formal di Universitas ataupun perguruan tinggi lainnya, dengan berakhirnya pendidikan akan dinyatakan lulus dalam sebuah bentuk sertifikat atau ijazah, agar bisa dikatakan orang yang berprofesional dalam mewujudkan unjuk kerja di bidangnya.

Di tahun 2021 Indonesia telah memiliki ribuan pekerja baik di bidang profesi tentara, dokter, arsitek, insinyur, guru, pengusaha, polisi, hakim, jaksa, pengacara, reporter, detektif, pilot, pramugari, nakhoda, masinis, ilmuwan, astronot, pemadam kebakaran, koki, seniman, fotografer, penyanyi, dan atlet. Menurut Badan Pusat Statistik jumlah angkatan kerja pada Februari 2021 sebanyak 139,81 juta orang naik 19,59 juta orang dibanding Agustus 2020 sejalan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja tingkat partisipasi angkatan kerja juga naik sebesar 09,31 persen poin. Tingkat pengangguran terbuka Februari 2021 sebesar 6,26 persen turun 0,81 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020 penduduk yang bekerja sebanyak 131,06 juta orang meningkat sebanyak 2,61 juta orang dari Agustus 2020 lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terbesar adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (0,34 persen poin) sementara sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu sektor

transportasi dan pergudangan (0,30 persen poin). Terdapat 19,10 juta orang (9,30 persen penduduk usia kerja) yang terdampak

pandemi *covid-19* terdiri dari pengangguran (1,62 juta orang) bukan angkatan kerja (0,65 juta orang) sementara tidak bekerja (1,11 juta orang) dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja (15,72 juta orang).

Di Sukabumi sendiri, dalam dunia pendidikan kurang adanya edukasi mengenai dunia keprofesian apalagi di masa pandemi *covid-19* sekarang ini banyak kendala yang tidak bisa melakukan penyuluhan ke setiap sekolah-sekolah karena proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Mengenalkan beragam macam profesi pada anak-anak harus ditanamkan sejak dini (6-8 tahun) agar dapat mengetahui bahwa ada ribuan profesi supaya menjadi gambaran untuk anak-anak menggapai cita-cita yang mereka inginkan dan diajak untuk membayangkan mimpi ingin menjadi apa yang nantinya bisa mereka gapai dengan kata lain, anak-anak diajak untuk membangun mimpi sejak kecil untuk memberi panduan agar memilih sesuai bidangnya supaya tidak menyimpang. Pada kenyataannya, orang tua sering kali mengabaikan bahwa perkataan tentang cita-cita anak perlu dibimbing agar menjadi kenyataan bukan hanya sekadar permainan, sebagai orang tua yang baik sebaiknya memberikan pandangan mengenai beragam macam profesi kemudian menyerahkan sepenuhnya pilihan kepada anak sebagai langkah yang paling bijak agar anak dapat memaksimalkan potensi bakat dalam dirinya. Orang tua memiliki beberapa bentuk pilihan dalam memperkenalkan beragam macam profesi pada anak-anak melalui media cetak maupun media digital, contohnya seperti buku ilustrasi yang memiliki gambar atau visual serta warna-warna yang menarik perhatian yang komunikatif yaitu mudah dimengerti, mudah dipahami, dan mudah diingat oleh anak-anak. Berdasarkan target *audiens* yaitu, usia 6-8 tahun yang pada usia ini merupakan usia individu yang unik yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut yang menjadi target sasaran utamanya yaitu wilayah kabupaten Sukabumi anak usia dini (6-8 tahun) pelajar laki-laki ataupun perempuan khususnya yang bersekolah di SDN 03 Cimahi desa Cimahi, kecamatan Cicantayan, kabupaten Sukabumi.

Bahwa dibutuhkannya media-media informasi dalam pengenalan dunia keprofesian oleh karena itu perancangan ini akan difokuskan pada pembuatan

sebuah karya dengan media utamanya yaitu ilustrasi katalog *pop up* profesi untuk pengenalan dunia keprofesian pada anak usia dini, penyuluhan kampanye tentang dunia keprofesian dilengkapi dengan cerita bergambar 3 dimensi yang termasuk alat pembelajaran yang baik untuk merangsang minat anak supaya gemar membaca sekaligus menggugah rasa ingin tahu tentang dunia keprofesian, mendorong timbulnya kreativitas, dan memberikan dampak yang menyenangkan bagi kecerdasan otak anak sekolah dasar yang ada di Sukabumi khususnya di SDN 03 Cimahi serta penunjang bagi kepentingan studi mereka di bidang keprofesian.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Setelah mengetahui identifikasi masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1.** Bagaimana konsep gagasan ilustrasi katalog *pop up* untuk pengenalan profesi pada anak usia dini di SDN 03 Cimahi, desa Cimahi, kecamatan Cicantayan, kabupaten Sukabumi.
- 1.2.2.** Bagaimana proses pembuatan ilustrasi katalog *pop up* untuk pengenalan profesi pada anak usia dini di SDN 03 Cimahi, desa Cimahi, kecamatan Cicantayan, kabupaten Sukabumi.
- 1.2.3.** Bagaimana analisis visual dan fungsional ilustrasi katalog *pop up* untuk pengenalan profesi pada anak usia dini di SDN 03 Cimahi, desa Cimahi, kecamatan Cicantayan, kabupaten Sukabumi.

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam perancangan ilustrasi katalog *pop up* untuk pengenalan profesi ini adalah berdasarkan target *audience* yaitu, usia 6-8 tahun yang pada usia ini merupakan usia individu yang unik yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

## **1.4. Tujuan Perancangan**

Setelah mengetahui permasalahan yang akan dijadikan bahan perancangan, tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini, yaitu dengan mendeskripsikan konsep gagasan desain, dan proses desain ilustrasi katalog *pop up* yang berjudul “Bersama Kita Menggapai Cita-Citaku Setinggi Langit” untuk pengenalan profesi pada anak usia dini di SDN 03 Cimahi, desa Cimahi, kecamatan Cicantayan, kabupaten Sukabumi.

## **1.5. Manfaat Perancangan**

Berdasarkan poin dari tujuan masalah di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1. Bagi Masyarakat**

Menambah wawasan yang lebih luas secara praktis dan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas sebuah penciptaan.

### **1.5.2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual**

Dapat menjadi tambahan data teori dan pemikiran bagi mahasiswa dalam mengembangkan penciptaan karya yang serupa yang lebih berinovasi dan kreatif, serta dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas sebuah penciptaan.

### **1.5.3. Bagi Dunia Ilustrasi Katalog *Pop Up***

Terobosan baru untuk membantu pedoman terkait proses penciptaan katalog *pop up* ilustrasi sebagai bahan pertimbangan sehingga dapat bermanfaat bagi dunia ilustrasi yang lebih modern dan fungsional.

### **1.5.4. Bagi Target *Audiens***

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan minat anak-anak dalam semangat belajarnya untuk menggapai cita-cita mereka di masa depan.

## **1.6. Metode Perancangan**

Pada perancangan ini metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan sebagai berikut:

### **1.6.1. Data Primer dan Sekunder**

Pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang diambil dari subyek penelitian secara langsung untuk mengetahui bagaimana kondisi perkembangan ilustrasi katalog *pop up* di Indonesia. Sedangkan pengumpulan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. hal ini didapat melalui dokumentasi dan kepustakaan dari buku serta media lainnya.

## **1.6.2. Pengumpulan Data**

### **1.6.2.1. Observasi**

Metode pengumpulan data yang mengamati langsung atau survei ke lapangan. Pada tahap-tahap awal pengamatan secara umum dahulu, kemudian mulai disempitkan diambil informasi yang diperlukan saja.

### **1.6.2.2. Studi Pustaka**

Metode pengumpulan data dengan mengambil dari berbagai media yang meliputi buku, jurnal dan internet. Melalui dokumen-dokumen dari berbagai media akan mendapatkan data-data yang di perlukan, tentunya media-media tersebut dapat dipertanggungjawabkan atas kebenaran datanya.

### **1.6.2.3. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data dengan sistem memfoto dan mencatat. Metode ini sebagai bukti bahwa kita benar-benar berada di lapangan ketika survei.

## **1.6.3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data**

Alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam perancangan ini adalah:

**1.6.3.1.** Internet untuk pencarian data di dunia maya.

**1.6.3.2.** Wawancara sebagai media yang digunakan untuk mencari informasi kepada target *audiens*.

**1.6.3.3.** Kuesioner sebagai media yang digunakan untuk mencari data, menyeleksi data, dan dibagikan kepada target *audiens*.

## **1.7. Metode Analisis Data**

Dilihat dari jenis dan data yang diperlukan dalam perancangan ini, maka metode analisis data yang digunakan adalah metode SWOT dan 5 W 1 H yang

bisa membantu untuk memudahkan dalam melihat gambaran besar suatu ide sebagai cara kreatif dan solusi terbaik agar informasi lebih mudah dipahami.

### **1.8. Konsep Perancangan**

Konsep perancangan bertujuan untuk mengkomunikasikan pesan secara tepat kepada *audiens* dengan proses perancangan mulai dari konsep sampai tahap produksi pembuatan katalog *pop up*.

### **1.9. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya desain yang berjudul Ilustrasi Buku “Bersama Kita Menggapai Cita-Citaku Setinggi Langit” Sebagai Pengenalan Profesi Untuk Anak Usia Dini, maka karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **1.9.1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, rumusan masalah, tujuan perancangan, batasan lingkup perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, metode analisis data, konsep perancangan, sistematika penulisan, jadwal penelitian.

#### **1.9.2. BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang tentang landasan teori yang digunakan dari mulai landasan teori, serta kajian literatur.

#### **1.9.3. BAB III METODE PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode perancangan, dari mana awalnya ide pembuatan perancangan karya, serta proses perancangan karya tersebut.

#### **1.9.4. BAB IV TINJAUAN DAN ANALISIS KARYA**

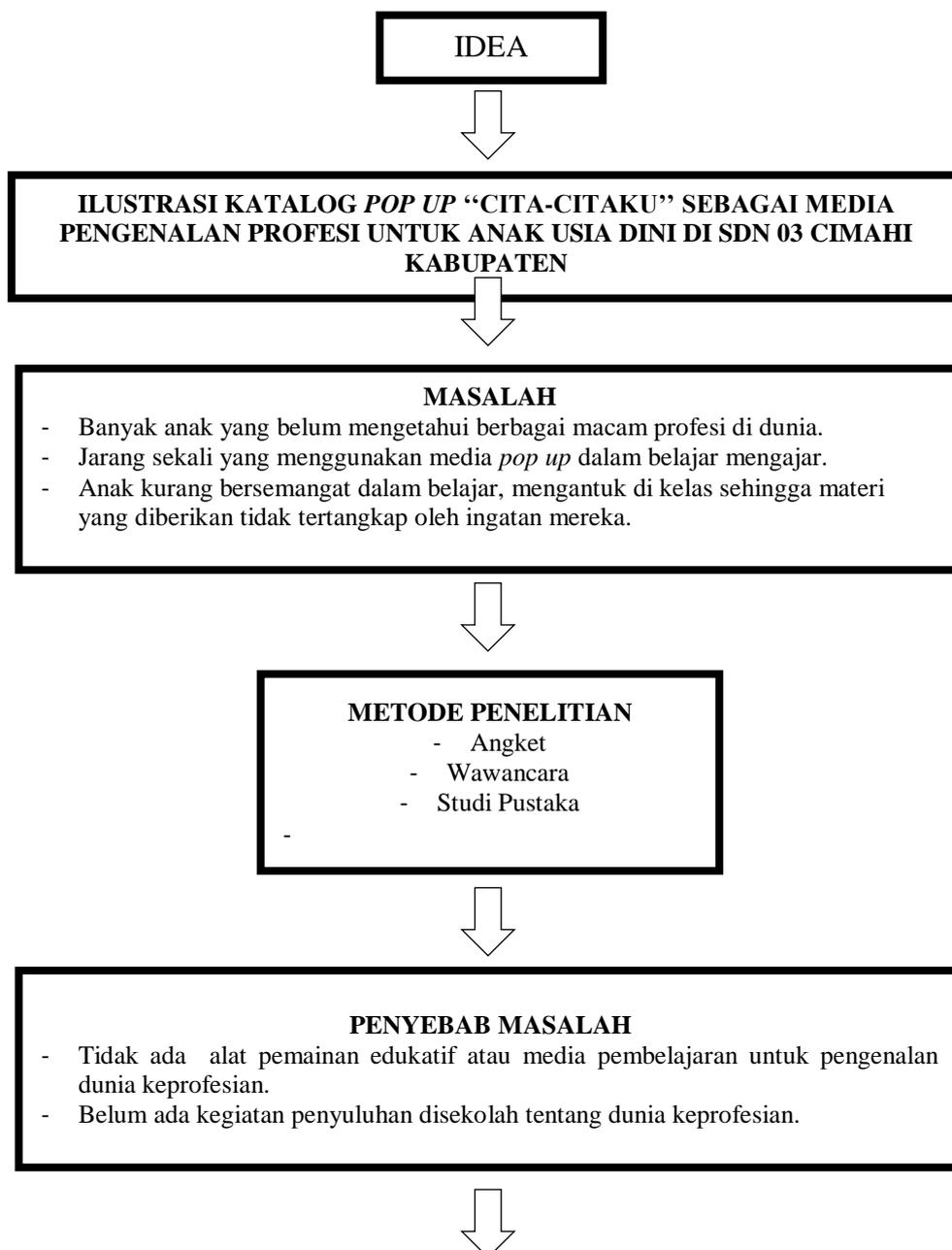
Bab ini menjelaskan tentang tentang konsep gagasan perancangan serta analisis karya visual dan fungsional perancangan karya.

#### **1.9.5. BAB IV PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil perancangan karya.

### 1.10. Skematika Perancangan

Dalam perancangan ini penulis mencoba untuk mengungkapkan ide gagasan sebuah karya katalog *pop up* dan di bawah ini bagan alur kerja yang diciptakan dengan tujuan sebagai batasan bagi penulis dalam mengembangkan ide perwujudan karya ini.



### **STRATEGI MEDIA**

- Katalog *Pop Up*
  - Poster
- Gantungan Kunci
  - Map Cover
  - Box
  - *Paper Bag*



### **TUJUAN**

- b. Agar peserta didik dapat mengetahui ribuan profesi di dunia.
- c. dapat mengetahui media *pop up*.
- d. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. untuk mengembangkan imajinasi anak terkait cita-cita.

**Bagan 1.1**  
Skematika Perancangan  
(Sumber: Alur Batasan Penulis)

### 1.9.1. Jadwal Perancangan

No	Nama Kegiatan	Bulan (2021)						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1.	a. Tahap Persiapan Penelitian b. Pembuatan Proposal Judul c. Pengajuan Proposal Judul							
2.	Sidang Proposal							
3.	a. Pelaksanaan Penelitian b. Pembuatan Karya c. Penulisan d. Bimbingan							
4.	Pengumpulan Preview							
5.	Sidang Preview							
6.	a. Pengumpulan Hasil Penulisan (Hasil Revisi) b. Pengumpulan Syarat Sidang Skripsi							
7.	Sidang Akhir Skripsi							
8.	a. Penyelesaian Revisi Sidang Akhir b. Pengumpulan Hasil Revisi Sidang Akhir							

**Tabel 1.1**  
Jadwal Perancangan  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini S., Lia dan Nathalia, Kirana. *Desain Komunikasi Visual; dasar-dasar panduan untuk pemula / Ika Fibriantri – Cet. I – Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2020.*
- [2] Danim, Sudarman. 2010. *Karya Tulis Inovatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [3] Dewantari. 2005. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- [4] Dzuanda, B. 2011. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri “Gatotkaca”*. Surabaya: Desain Produk Institut Teknik Surabaya.

- [5] Gregory, Anne. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*/Anne Gregory; Ed.2. – Jakarta : Erlangga, 2020.
- [6] Indrawati, N. Ketut. 2013. “Desain Buku Pop-up dan Media Pendukungnya Sebagai Pengenalan Pramuka Untuk Remaja di Denpasar”. Skripsi. Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar.Sumber Internet
- [7] Kusrianto, Adi. *Desain Komunikasi Visual* / Adi Kusrianto; - **ED. I** . – Yogyakarta: ANDI, 2007.
- [8] Partini, Dra. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini* .Cet.: - Yogyakarta: Penerbit Grafindo Litera Media, 2010.
- [9] Soedarso, Nick. 2014. Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. Jakarta Barat: Jurnal Humaniora. Vol.5, No.2.
- [10] Tinarbuko, Sumbo. *Semiotika Komunikasi Visual*/Sumbo Tinarbuko – Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- [11] (<https://www.dgi-indonesia.com/>, diakses tanggal 10 Desember 2017 pukul 12.05 WIB).



Library Innovation Unit  
**LIU**